

## INTISARI

### PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN KECEMASAN PADA WANITA PRE MENOPAUSE DI KELURAHAN NGIJO KECAMATAN TASIKMADU KABUPATEN KARANGANYAR

Joko winarno<sup>1</sup>, Ahmad syamsul B<sup>2</sup>, Anik suwarni<sup>3</sup>

**Latar belakang** : Wanita usia 40 – 50 tahun di Kelurahan Ngijo, Kecamatan Tasikmadu cukup besar. Jumlahnya mencapai 973 jiwa dari jumlah penduduk 9.302 jiwa. Program kesehatan yang terkait dengan pre menopause belum mendapat perhatian serius oleh pihak Puskesmas Tasikmadu, misalnya belum ada pendidikan atau penyuluhan kesehatan tentang persiapan wanita menghadapi pre menopause.

**Tujuan** : Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan tingkat pengetahuan dan tingkat kecemasan, pada wanita menopause.

**Metode** : Penelitian ini menurut jenisnya termasuk penelitian *Quasi-exsperiment*., Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia masa menopause (dimulai pada masa akhir masa reproduksi dan berakhir pada awal masa senium/lanjut usia, yaitu usia 40-50 tahun) sejumlah 973 orang di Kelurahan Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 62 orang. Analisa deskriptif dengan tabel distribusi frekuensi. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Paired-Samples-t-Test* dengan derajat kepercayaan 95% atau  $\alpha = 0,05$ .

**Hasil** : Pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan yaitu kurang 49 orang (79%), cukup 11 orang (17,7%) dan baik 2 orang (3,3%). Setelah pendidikan kesehatan kurang 2 orang (3,3%), cukup 26 orang (41,9%) dan baik 34 orang (54,8%). Tingkat kecemasan responden sebelum pendidikan kesehatan yaitu tidak cemas 1 orang (1,6%), cemas ringan 12 orang (19,4%), cemas sedang 26 orang (41,9%), cemas berat 22 orang (35,5%) dan luar biasa cemas 1 orang (1,6%). Setelah pendidikan kesehatan yaitu tidak cemas 11 orang (17,7%), cemas ringan 34 orang (54,8%), cemas sedang 16 orang (25,8%), cemas berat 1 orang (1,6%) dan luar biasa cemas tidak ada (0%). Ada pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan ( $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ )). Ada pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan terhadap kecemasan, atau pendidikan kesehatan mampu menurunkan kecemasan ( $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ )).

**Simpulan** : Pendidikan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan dan mampu menurunkan kecemasan. Kepada Puskesmas Tasikmadu disarankan untuk meningkatkan frekuensi pendidikan kesehatan khususnya tentang menopause bagi wanita pre menopause yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tasikmadu

**Kata kunci** : Pendidikan kesehatan, pengetahuan, kecemasan, wanita premenopause

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

<sup>2</sup> Dosen Universitas Sahid Surakarta

<sup>3</sup> Dosen Universitas Sahid Surakarta

## ABSTRACT

### THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON KNOWLEDGE AND ANXIETY IN PRE MENOPAUSE WOMEN IN NGIJO DISTRICT OF TASIKMADU KARANGANYAR REGENCY

Joko winarno<sup>1</sup>, Ahmad syamsul B<sup>2</sup>, Anik suwarni<sup>3</sup>

**Background:** The women aged 40-50 years in the Ngijo sub-district, Tasikmadu District, are quite large. The number reaches 973 out of a total population of 9,302. The Health programs related to pre-menopause have not received serious attention from the Tasikmadu Health Center; for example, there has been no education or health education regarding women's preparation for pre-menopause.

**Objectives:** To determine the effect of health education on the level of knowledge and anxiety in menopausal women.

**Method:** This research belongs to Quasi-experiment research. The population was 973 women at menopause (starting at the end of the reproductive period and ending at the beginning of old age or the age of 40-50 years) in Ngijo Sub-district, Tasikmadu District, Karanganyar Regency. The sampling technique involves purposive sampling with 62 people. The descriptive analysis used frequency distribution tables. The statistical test implemented the Paired-Samples-Test with a confidence degree of 95% or ( $= 0.05$ ).

**Results:** The knowledge level conditions before health education indicate low with 49 people (79%), adequate for 11 people (17.7%), and good for two people (3.3%). Meanwhile, after health education is conducted, the knowledge level shows two people (3.3%) low, 26 people (41.9%) adequate, and 34 people (54.8%) good. The level of anxiety of respondents before health education was one person (1.6%) not anxious, 12 people with mild anxiety (19.4%), 26 people (41.9%) moderate anxiety, 22 severe anxiety (35.5%), and extremely anxious, one person (1.6%). Furthermore, After health education, The level of anxiety shows 11 people (17.7%) not anxious, 34 people (54.8%) mild anxiety, 16 people (25.8%) moderate anxiety, one person (1.6%) severe anxiety, and there is no extremely anxious (0%). There is a significant effect of health education on knowledge of health education that can increase knowledge ( $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ )). There is a significant effect of health education on anxiety or health education that can reduce anxiety ( $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ )).

**Conclusion:** Health education can increase knowledge and can reduce anxiety. It is suggested to Tasikmadu health center to increase the frequency of health education, especially about menopause for premenopausal women in the Tasikmadu Health Center area.

**Keywords:** Health education, knowledge, anxiety, premenopausal women

1. Students of Nursing department of Sahid Surakarta University
2. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University
3. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University

PUSAT PELAYANAN DAN  
PENGEMBANGAN BAHASA